

## DAFTAR PUSTAKA

1. Khoirun Nisa DM, Sukesi TW. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2022;21(2):219–24.
2. Kurnia Wardhani FM, Utami S, Puspitasari D. Hubungan Pola Pemberian Makan, Sosial Ekonomi Dan Riwayat Bblr Terhadap Status Gizi Balita. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;3(4):349–58.
3. Pangesti' I, Nugroho YE, Nurwahidah AT. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*. *J Pharmaqueous*. 2021;3(2):6–11.
4. Sari E. Status Gizi Balita Di Posyandu Mawar Kelurahan Darmokali Surabaya. *J Keperawatan*. 2016;6(1):1–6.
5. Jayanti YD, Novananda NE. Hubungan Pegetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas XI Akutansi 2 (Di SMK PGRI 2 Kota Kediri). *J Kebidanan Dharma Husada* . 2017;6(2):100–8.
6. Nabila A, Puspitasari CE, Erwinayanti GA. S. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. *J Sains dan Kesehat*. 2020;3(1):242–7.
7. Lamia F, Punuh MI, Kapantow NH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi anak usia 24-59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Minahasa Utara. *Kesehat Masy [Internet]*. 2019;8(6):544–51. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25723>
8. Angkat AH. Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *J Dunia Gizi*. 2018;1(1):52.
9. Riyadi H, Sukandar D. Asupan Gizi Anak Balita Peserta Posyandu. *J Gizi dan Pangan*. 2009;4(1):42.
10. Tanzil L, Hafriani H. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(1).

11. Lestari RH, Pratiwi AE, - S. Pemberian Asupan Nutrisi Pada Balita Bawah Garis Merah (Bgm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang. *J Metab* Vol 2 No 2 April 2013. 2015;2(2).
12. Dewi BK. " Mengenal " Stunting " dan Efeknya pada Pertumbuhan Anak ". Kompas. 2017.
13. Zurhayati Z, Hidayah N. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *JOMIS (Journal Midwifery Sci.* 2022;6(1).
14. Ruswinda NK, Sudirman, Yani A. Pola asuh dan status gizi balita. *J Kesehat.* 2019;1(3).
15. Permatasari TAE. PENGARUH POLA ASUH PEMBRIAN MAKAN TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *J Kesehat Masy Andalas.* 2021;14(2).
16. Iswardy D. Praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2018;1–40. Available from: [http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_60248a365b4ce1e/files/1\\_PAPARAN-STUNTING-DIR.GIZI\\_1222.pdf](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/1_PAPARAN-STUNTING-DIR.GIZI_1222.pdf)
17. Ayuningtyas A, Simbolon D, Rizal A. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehat.* 2018;9(3):445.
18. Kemenkes, R. I. "Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia." *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.* Semester I (2018).
19. Tim editor. Bupati Minta Akun Palsu Media Sosial Bicara Masalah Gizi di Sikka. *Florespedia.com* 2020 ; Januari 24:1.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.* Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
21. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting* [Internet]. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Jakarta ; 2017 [cited 2019 Agust 12]. p. 2–15. Available from: [http://siha.depkes.go.id/portal/files\\_upload/Buku\\_Saku\\_Stunting\\_Desa.pdf](http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desa.pdf)